

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyatannya di masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.¹ Adapun dalam penelitian ini untuk mendapatkan data atau informasi yang nyata, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yakni di instansi Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, serta tempat-tempat umum yakni area lampu lalu lintas Katonsari yang menjadi *setting* dari penelitian ini guna memperoleh data yang akurat.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.² Menurut *Bogdan dan Taylor* dalam buku karya *Lexy J. Moleong* menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Demak, tepatnya di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Dinas Sosial, UPTD Rumah Pelayanan Sosial, Pasar Bintoro Demak dan area lampu lalu lintas Katonsari. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di lokasi tersebut dapat dengan mudah dijumpai gelandangan dan informan yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 15.

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 105.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2018), 4.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi. Informan juga dapat dikatakan sebagai responden. Teknik pemilihan informan yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah *purposive simple*, yang artinya pengambilan dengan sengaja untuk memperoleh *key* informan yaitu orang-orang yang mengetahui dengan benar atau yang terpercaya. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan orang-orang atau apa saja yang dapat menjadi subyek penelitian. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu gelandangan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Sosial sebagai pelaksana penegakan Peraturan Daerah di kabupaten Demak serta tokoh agama setempat.

D. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yakni:

1. Data primer
Data primer adalah memperoleh data dari sumbernya langsung di lapangan, baik melalui wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data langsung dari sumbernya baik melalui wawancara dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) bagian Pengemis Gendangan dan Orang Terlantar (PGOT), Dinas Sosial dan pihak yang bersangkutan mengenai implementasi kebijakan Perda kabupaten Demak dalam upaya menanggulangi gelandangan serta tokoh agama.
2. Data sekunder
Yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.⁵ Adapun data yang dijadikan sumber penelitian didapatkan dari berbagai referensi diantaranya yaitu buku, peraturran perundang-undangan, jurnal penelitian dan hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang paling utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang pertama adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden atau informan.⁷ Teknik wawancara yang dilakukan penulis ada dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik ini digunakan ketika melakukan wawancara dengan Bapak/Ibu Aparatur Sipil Negara yang menjadi salah satu narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dan mengalir, dimana wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap dan sistematis dalam pengumpulan datanya. Hal ini bertujuan untuk mendapat data yang mendalam dai narasumber. Wawancara tidak terstruktur ini digunakan ketika melakukan wawancara dengan gelandangan serta tokoh agama.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan penulis adalah observasi, yaitu pengamatan secara langsung dilapangan. Observasi yang digunakan oleh penulis yaitu observasi tidak terstruktur, yakni observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Penulis melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu ikut kegiatan patroli bersama Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Demak, mengunjungi UPTD Rumah Pelayanan Sosial yang berada dibawah naungan

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

Dinas Sosial, serta tempat-tempat yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data terakhir yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Penulis melakukan dokumentasi dengan menggunakan media foto dan video untuk melengkapi datapenelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸ Dalam uji keabsahan data ini terdapat beberapa kriteria, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, dengan teknik peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini adalah data yang sudah benar atau belum.
2. Meningkatkan ketekunan, dilakukan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹
4. Menggunakan bahan referensi, untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti disertai dengan adanya pendukung. Seperti hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara dan foto.
5. *Membercheck*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan adanya kesepakatan dari pemberi data berarti data tersebut dapat dikatakan valid, sehingga dapat dipercaya.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 55.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 276.

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa informan yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga tuntas dan datanya jenuh. Komponen-komponen dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, yang terdiri dari:¹¹

1. Reduksi data
Yaitu data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.
2. Penyajian data
Analisis ini dilakukan mengingat banyak data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan intinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan, kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, grafik atau matriks sehingga keseluruhan datanya dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi
Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sebagai makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan itu bersifat sementara, agar kesimpulan itu

¹¹ Krismiyarsi, *Metode Penelitian Hukum*, (Semarang: Untag Semarang, 2015), 44.

diperoleh secara lebih dalam, maka perlu dicari data lain yang baru.¹²

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dengan metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tinjauan hukum Islam terhadap implementasi Perda nomor 2 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat, faktor yang mempengaruhi penegakan Perda, serta upaya yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan gelandangan. Data yang telah diperoleh dai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di kelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil temuan, lalu dituangkan dalam bentuk pembahasan dan hasil penelitian, kemudian diakhiri dengan kesimpulan dari data yang diperoleh.



¹² Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.